

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir dari penelitian skripsi ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung”.

5.1.1 Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Gambaran mengenai Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: Pertama, kepala sekolah mampu merumuskan misi yaitu kepala sekolah dapat melaksanakan dengan sangat baik saat melakukan penyusunan program sekolah dan menyampaikan program sekolah kepada warga sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Kedua, mengelola program pembelajaran, yaitu kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru dan melakukan evaluasi pembelajaran, melaksanakan koordinasi kurikulum bersama guru yaitu membimbing guru, mengembangkan kurikulum secara akademik dan partisipatif, dan memantau kemajuan pembelajaran siswa. Ketiga, membangun iklim sekolah, yaitu melakukan monitoring pada tahap perencanaan waktu pembelajaran, mendorong pengembangan profesi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mempertahankan kehadiran berupa kepala sekolah selalu memberitahu kepada warga sekolah selalu disiplin, memberikan penghargaan bagi guru sesuai dengan kinerja, kepala sekolah memfasilitasi dan mendorong agar guru dapat secara terus meningkatkan kompetensi, dan memberikan *reward* bagi peserta didik.

5.1.2 Kinerja Mengajar Guru

Gambaran mengenai Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: Pertama, perencanaan proses pembelajaran yaitu guru sudah mampu merencanakan pembelajaran dengan sangat baik, diantaranya menyusun silabus dan RPP dengan memperhatikan keterkaitan antara kompetensi dasar, indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan proses pembelajaran yaitu guru sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik, diantaranya kemampuan dalam membuka pembelajaran, kemampuan proses pembelajaran dan kemampuan menutup pembelajaran. Ketiga, penilaian hasil belajar yaitu, guru sudah mampu dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dengan sangat baik diantaranya melakukan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik, mengadakan remedial untuk peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan melaksanakan tindakan reflektif setelah melaksanakan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.1.3 Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru

Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung tergolong kuat. Hasil pengujian korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.666 yang artinya bahwa hubungan antara variabel X (Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) berada pada kategori kuat. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. Sedangkan determinasi diperoleh besarnya pengaruh antara Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung sebesar 44,3%, sedangkan 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah secara optimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan mengarahkan warga sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Kepemimpinan instruksional bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru terkait kualitas pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, Kepala sekolah harus menjalankan model kepemimpinan instruksional yang fokus pada kegiatan belajar mengajar dan perilaku guru dalam melayani siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memperhatikan kinerja mengajar guru agar dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

5.2.2 Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru berperan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, dimana akan berimplikasi pada pelaksanaan pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru harus memiliki kinerja mengajar yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

5.2.3 Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru. Hal ini bisa dijadikan acuan bagi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja mengajar guru melalui model kepemimpinan instruksional yaitu kepemimpinan yang berfokus pada kegiatan akademik terhadap pencapaian peserta didik dengan melakukan perencanaan sekolah, mengelola kurikulum dan pembelajaran, pengembangan keprofesionalan guru melalui dukungan dan kolaborasi seperti supervisi. Oleh karena itu model kepemimpinan instruksional sangat penting dilaksanakan karena dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja mengajar guru dan akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan bisa dijadikan masukan bagi pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung untuk dapat menerapkan model kepemimpinan instruksional dengan fokus pada kegiatan akademik dan pengembangan keprofesional guru. Peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk memiliki program memberikan penghargaan kepada guru dan peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat dengan tujuan sehingga dapat memberikan semangat kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya. Serta, kepala sekolah meningkatkan pelaksanaan supervisi kepada guru dan melakukan evaluasi

Fitri Nur Pusfitasari, 2021

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIBEUNYING KALER KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan kinerja mengajar guru agar menjadi lebih baik.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengkaji dan memperdalam kembali permasalahan terkait pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. Selain itu, peneliti yang tertarik untuk meneliti bidang garapan kepemimpinan instruksional bisa mencoba untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru selain faktor kepemimpinan instruksional kepala sekolah. Serta, peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian dan memperbanyak referensi terkait kepemimpinan instruksional kepala sekolah.